

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari sembilan jenis pohon perkotaan yang diteliti daya rosot CO₂ per cm² luas daun per jam (dalam g CO₂/cm²/jam) adalah sebagai berikut: *C. manghas* 8,391 x 10⁻⁴; *A. mangium* 3,430 x 10⁻⁴; *S. macrophylla* 2,547 x 10⁻⁴; *B. purpurea* 2,056 x 10⁻⁴; *M. calabura* 1,843 x 10⁻⁴; *F. elastica* 1,466 x 10⁻⁴; *F. benjamina* 0,787 x 10⁻⁴; *P. indicus* 0,630 x 10⁻⁴; *S. mahagoni* 0,499 x 10⁻⁴.
2. Dari sembilan jenis pohon perkotaan yang diteliti daya rosot CO₂ per pohon per tahun (dalam ton CO₂/pohon/tahun) adalah sebagai berikut: *C. manghas* 11,860; *F. elastica* 3,826; *S. macrophylla* 2,509; *B. purpurea* 1,467; *A. mangium* 0,905; *P. indicus* 0,838; *S. mahagoni* 0,822; *F. benjamina* 0,375; *M. calabura* 0,127.
3. Jenis pohon perkotaan yang memiliki daya rosot yang tinggi berdasarkan nilai rata-rata daya rosot CO₂ per pohon berturut-turut adalah *C. manghas*, *F. elastica* dan *S. macrophylla*.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian pada jenis pohon lain yang dapat menambah data tentang daya rosot CO₂ suatu jenis pohon perkotaan di jalur hijau perkotaan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis-jenis yang telah diketahui memiliki daya rosot CO₂ tinggi terhadap faktor-faktor lain berdasarkan umur dan lokasi, sehingga dapat memberikan alternatif jenis pohon yang baik untuk ditanam di jalur hijau perkotaan.